

PENERJEMAHAN METAFORA BAHASA MADURA KE DALAM BAHASA
INDONESIA DALAM *BUKU CARETA RA'YAT MADHURA*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis metafora bahasa Madura, menjelaskan prosedur penerjemahan metafora bahasa Madura ke dalam bahasa Indonesia, dan mengungkap fakta di balik penggunaan prosedur penerjemahannya. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Careta Ra'yat Madura* yang terdiri dari dua belas cerita pendek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan teknik catat yaitu teknik pendokumentasian dengan cara mencatat hasil penyimakan data (Kesuma, 2007: 45). Sedangkan metode analisis data menggunakan metode padan dari Sudaryanto (1993). Teori metafora konseptual yang diajukan oleh Lakoff dan Johnson (1980) digunakan untuk menganalisis jenis metafora bahasa Madura. Teori prosedur penerjemahan yang diajukan oleh Newmark (2001) digunakan untuk menganalisis prosedur penerjemahan metafora dari Bsu ke dalam Bsa. Penelitian ini berhasil menemukan 101 data yang terbagi dalam tiga kategori metafora yaitu (1) metafora struktural sebanyak 69 data, (2) metafora orientasional sebanyak 5 data, dan (3) metafora ontologis sebanyak 27 data. Enam prosedur penerjemahan juga telah diungkap yaitu (1) Prosedur *P1* digunakan sebanyak 47 kali, (2) Prosedur *P2* digunakan sebanyak tujuh kali, (3) Prosedur *P3* digunakan sebanyak tiga kali, (4) Prosedur *P5*, digunakan sebanyak 35 lima kali, (5) Prosedur *P6* digunakan sebanyak delapan kali, dan (6) Prosedur *P7*, digunakan sebanyak satu kali. Prosedur penerjemahan *P1* yang paling banyak digunakan menguatkan fakta hubungan kekerabatan antara Bahasa Madura dan Bahasa Indonesia yang merupakan keturunan dari bahasa Proto-Austronesia.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, bahasa Madura, metafora, prosedur penerjemahan.